



KARYA ILMIAH AKHIR

**TERAPI *BLOWING BALLON* UNTUK MENURUNKAN RESPIRASI RATE DAN
MENINGKATKAN SATURASI PADA PASIEN ASMA BRONCHIALE DI RS
SINAR KASIH : *CASE REPORT***

OLEH:

RYAN KRISTIAWAN

2304096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM**

YOGYAKARTA

2024

**TERAPI *BLOWING BALLON* UNTUK MENURUNKAN RESPIRASI RATE DAN
MENINGKATKAN SATURASI PADA PASIEN ASMA BRONCHIALE DI RS
SINAR KASIH : *CASE REPORT***

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Ners

OLEH:

RYAN KRISTI AWAN

2304096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2024

KARYA ILMIAH AKHIR

**TERAPI *BLOWING BALLON* UNTUK MENURUNKAN RESPIRASI RATE DAN
MENINGKATKAN SATURASI PADA PASIEN ASMA BRONCHIALE DI RS
SINAR KASIH : *CASE REPORT***

Oleh :

RYAN KRISTIAWAN

NIM : 2304096

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada tanggal

Pembimbing :



Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

**TERAPI *BLOWING BALLON* UNTUK MENURUNKAN RESPIRASI RATE DAN
MENINGKATKAN SATURASI PADA PASIEN ASMA BRONCHIALE DI RS**

SINAR KASIH : CASE REPORT

**OLEH:
RYAN KRISTIANAWAN**

2304096

Karya Ilmiah Akhir ini disetujui pada:

Dosen Pembimbing


Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengesahkan

Mengetahui

Ketua STIKES Bethesda Yakkum

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners


Nuria Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.
Kep. Sp. Kep. MB., Ph.D., NS


Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep



ABSTRAK

RYAN KRISTIAWAN. “Terapi *Blowing Ballon* Untuk Menurunkan Respirasi Rate Dan Meningkatkan Saturasi Pada Pasien Asma Bronchiale Di RS Sinar Kasih : *Case Report*”

Latar belakang : Asma merupakan salah satu penyakit yang menjadi pencetus kematian di seluruh dunia baik di negara maju atau negara berkembang. Angka kematian yang disebabkan oleh asma cukup tinggi yaitu mencapai 80 % bahkan lebih. Teknik *blowing ballon* dapat memperluas paru-paru, Sehingga dapat menurunkan tingkat respirasi serta mengangkut oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida dari paru-paru. Selain kolaborasi dengan dokter untuk pemberian inhalasi, Tindakan mandiri perawat dapat dilakukan dengan terapi *blowing ballon*..

Metode Penelitian; Karya Ilmiah akhir ini menggunakan studi kasus dengan melakukan intervensi terapi *blowing ballon* untuk menurunkan respirasi dan meningkatkan saturasi oksigen kepada 1 orang pasien dengan asma bronkiale.

Intervensi terapeutik : Terapi *blowing ballon* dilakukan selama 3x24 jam, Terapi ini dilakukan 3 kali repetisi dengan durasi 10 menit setiap melakukan terapi. Tingkat respirasi dan saturasi oksigen pada hari pertama sebelum dilakukan Intervensi *blowing ballon* yaitu 30 x/menit dan Spo2 97 %.

Outcome : Hasil intervensi menunjukkan respirasi dan saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan terapi *blowing ballon* adalah respirasi 24 x/menit dan Spo2 99 %. *Blowing ballon* mampu menurunkan respirasi rate dan meningkatkan saturasi pada pasien asma bronchiale.

Kesimpulan : Terapi *blowing ballon* dapat menurunkan respirasi dan meningkatkan saturasi oksigen.

Kata Kunci : Asma - *blowing ballon* - Sesak nafas

viii + 62 + 8 tabel + 19 lampiran

Kepustakaan: 18, 2014-2024

ABSTRACT

RYAN KRISTIAWAN. "Balloon Blowing Therapy to Lower Respiratory Rate and Increase Saturation in Bronchiale Asthma Patients at Sinar Kasih Hospital: Case Report"

Background: Asthma is one of the causes of death around the world, both in developed and developing countries. The death rate caused by asthma is quite high, reaching 80% or more. The balloon blowing technique can expand the lungs, so that it can lower the respiratory rate as well as transport oxygen and remove carbon dioxide from the lungs. In addition to collaborating with doctors for inhalation, nurses' self-care can be done with balloon blowing therapy.

Research Methods; This latest scientific paper uses a case study by conducting a balloon blowing intervention to lower respiration and increase oxygen saturation in 1 patient with bronchial asthma.

Therapeutic intervention: Balloon blowing therapy is carried out for 3x24 hours, This therapy is carried out 3 repetitions with a duration of 10 minutes each time doing therapy. The respiration rate and oxygen saturation on the first day before the balloon blowing intervention were 30 x/minute and Spo2 was 97%.

Outcome : The results of the intervention showed that respiration and oxygen saturation before and after balloon blowing therapy were 24 x/minute respiration and Spo2 99%. Blowing balloons are able to lower the respiration rate and increase saturation in bronchiale asthma patients.

Conclusion: Balloon blowing therapy can decrease respiration and increase oxygen saturation.

Kata Kunci : Asthma - blowing ballon – Shorthness of breath

VIII + 62 + 8 tables + 19 appendices
Literature: 18, 2014-2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh berkat dan kasih-Nya, karya ilmiah akhir yang berjudul “ Terapi *Blowing ballon* Untuk Menurunkan Respirasi Rate Dan Meningkatkan Saturasi Pada Pasien Asma Bronchiale di Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto Tahun 2024 “ dapat diselesaikan. Adapun penyusunan proposal ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Program Studi Pendidikan Profesi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Setiap penyusunan proposal ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr.Tan Irwan Santoso. MMR., selaku direktur Rumah Sakit Sinar Kasih Purwokerto
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. MB., Ph.D., NS., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing akademik karya ilmiah akhir yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama praktik.
5. Ibu Emirita Tri L, S.Kep., Ners., selaku pembimbing klinik laporan karya ilmiah akhir yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama praktik.

6. Seluruh Civitas Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu proses menyelesaikan proposal ini dalam bentuk administratif maupun *support*.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman untuk perbaikan kedepannya. Semoga karya ilmiah yang disusun penulis dapat memberikan nilai guna dan manfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Yogyakarta , November 2024

RYAN KRISTIAWAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH AKHIR.....	i
KARYA ILMIAH AKHIR.....	ii
KARYA ILMIAH AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	4
3. Manfaat.....	4
BAB II KONSEP TEORI.....	6
1. Definisi Asma.....	6
2. Anatomi Fisiologi.....	7
3. Etiologi.....	13
BAB III GAMBARAN KASUS.....	36
1. Deskripsi Pasien.....	36
2. Manifestasi Klinis.....	37
3. Perjalanan Penyakit.....	37
4. Etiologi, Faktor resiko penyakit & patofisiologi.....	38

5. Pemeriksaan Diagnostik.....	39
6. Intervensi terapeutik.....	40
7. Tindak lanjut / outcome.....	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	47
1. PEMBAHASAN.....	47
2. Patient Perspective.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
1. Kesimpulan.....	52
2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	54

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SOP <i>Blowing ballon</i>	58
Lampiran 2. Asuhan keperawatan	61
Lampiran 3. Tabel Pemantauan tanda vital	87
Lampiran 4. Inform Consent	88
Lampiran 5. Lembar Konsul	90
Lampiran 6. Uji Similaritas.....	93

STIKES BETHESDA YAKKUM